

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL CERITA MASYARAKAT
KABUPATEN MELAWI TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER BANGSA MAHASISWA PGSD STKIP MELAWI**

Joni Albar¹, Deki Wibowo², Astrid Nabila³

¹²³STKIP Melawi

Jln. RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat

Jonialbarr@gmail.com Dekiwibowo@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the local wisdom values embedded in the folk stories of Melawi Regency's community and how these values can contribute to strengthening the national character education for students of the Primary School Teacher Education Program (PGSD) at the Teachers College of Melawi (STKIP Melawi). The research methodology employed is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and document analysis. The research sample encompasses traditional community stories that are still preserved by the people of Melawi Regency. The gathered data is analyzed using content analysis techniques to identify the local wisdom values present in the stories. The findings reveal that the folk stories of Melawi Regency's community contain various local wisdom values, such as moral values, ethics, solidarity, honesty, and respect for nature and fellow human beings. These values hold significant potential for reinforcing the national character education for PGSD students at STKIP Melawi. The integration of local wisdom values into the PGSD curriculum can be achieved through the development of learning modules, extracurricular activities, and field experiences that allow students to delve into and practice these values in their daily lives. Thus, PGSD students will be able to become agents of change who are capable of embodying and teaching local wisdom values to the younger generation through formal education in primary schools.

Keywords: Local wisdom, national character education, community stories, PGSD students, Melawi Regency, STKIP Melawi

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam sejarah masyarakat Kabupaten Melawi dan bagaimana nilai-nilai ini dapat membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi mempelajari karakter bangsa. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi, analisis dokumen, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Termasuk dalam sampel penelitian adalah cerita-cerita masyarakat tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakat Kabupaten Melawi. Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita-cerita masyarakat Kabupaten

Melawi mengandung berbagai nilai-nilai kearifan lokal, termasuk nilai-nilai moral, etika, solidaritas, kejujuran, dan rasa hormat terhadap alam dan sesama manusia. Bagi mahasiswa PGSD STKIP Melawi, nilai-nilai ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan karakter bangsa. Mahasiswa PGSD akan menjadi agen perubahan yang mampu mengamalkan dan mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi berikutnya melalui pendidikan formal di sekolah dasar. Pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal dalam kurikulum PGSD dapat dicapai melalui pembuatan modul pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengalaman lapangan.

Kata Kunci: Kearifan lokal, pendidikan karakter bangsa, cerita masyarakat, mahasiswa PGSD, Kabupaten Melawi, STKIP Melawi

Globalisasi dan modernisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia. Pertama-tama, globalisasi telah mempercepat interkoneksi antarbangsa dalam berbagai bidang seperti perdagangan, teknologi, dan budaya. Hal ini membuka pintu bagi akses lebih luas terhadap informasi, teknologi canggih, dan produk dari berbagai negara (Listiana, 2021). Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan baru seperti persaingan yang lebih ketat dan ketidaksetaraan ekonomi antar negara.

Modernisasi, di sisi lain, telah memperkenalkan transformasi radikal dalam infrastruktur, teknologi, dan gaya hidup masyarakat. Inovasi teknologi telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan sehari-hari, mempercepat proses produksi, dan memudahkan akses terhadap informasi. Namun, modernisasi juga membawa implikasi sosial dan lingkungan, termasuk urbanisasi yang

cepat dan tekanan terhadap sumber daya alam.

Guntur, M., & Aslinda, A. (2017) Terlepas dari dampak positif dan negatif, globalisasi dan modernisasi secara bersama-sama membentuk lanskap global yang semakin terhubung dan kompleks. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami implikasi dari fenomena ini dan bekerja sama untuk mengelola dampaknya guna mencapai perkembangan yang berkelanjutan dan adil bagi semua pihak.

Vania, *et.,al.* (2021). Globalisasi dan modernisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter bangsa. Di satu sisi, globalisasi membawa masuknya berbagai pengaruh budaya dari luar, memperkaya keragaman budaya dan membuka wawasan masyarakat terhadap dunia luar. Interaksi lintas budaya dapat memicu toleransi, pengertian, dan mengurangi konflik antarbangsa. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat

menimbulkan tantangan terhadap identitas nasional. Pengaruh budaya asing dapat mengaburkan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal. Sementara itu, modernisasi teknologi dan gaya hidup dapat memicu perubahan sosial yang cepat, mempengaruhi struktur keluarga, nilai-nilai moral, dan interaksi sosial.

Oleh karena itu, penting untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara mengadopsi inovasi global dan mempertahankan keunikan karakter bangsa. Pendidikan yang mempromosikan nilai-nilai budaya lokal, kesadaran akan identitas nasional, dan keterampilan adaptasi terhadap perubahan global dapat menjadi kunci untuk membangun karakter bangsa yang kuat di era globalisasi dan modernisasi ini. Menanamkan karakter bangsa melalui nilai-nilai kearifan lokal adalah suatu langkah penting dalam mempertahankan identitas dan keunikan suatu masyarakat di tengah arus globalisasi dan modernisasi.

Iswatiningsih, D. (2019) Nilai-nilai kearifan lokal mencakup warisan budaya, tradisi, adat istiadat, serta norma-norma yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Dengan menghargai dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat memperkaya karakter bangsa dan membangun fondasi yang kuat untuk masa

depan. Melalui nilai-nilai kearifan lokal, masyarakat dapat memupuk rasa persatuan dan kebersamaan. Tradisi-tradisi yang mengajarkan tentang gotong royong, tolong-menolong, serta rasa tenggang rasa, memperkuat jalinan sosial antaranggota masyarakat. Selain itu, nilai-nilai kearifan lokal juga mencakup hikmah dan pengetahuan yang dapat menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan hidup.

Pendidikan adalah salah satu wadah penting untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal. Sekolah dan lembaga pendidikan dapat memasukkan materi-materi yang membahas tentang budaya lokal, sejarah, dan nilai-nilai tradisional dalam kurikulum. Selain itu, melalui program-program pengenalan kebudayaan lokal dan kegiatan-kegiatan kebersamaan, masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka.

Faiz, A., & Soleh, B. (2021) Dalam era globalisasi, mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal bukanlah tindakan terpeleceh, tetapi sebuah investasi dalam membangun karakter bangsa yang kuat dan berdaya saing global. Dengan menghormati dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal, masyarakat dapat membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan, sekaligus

mempertahankan identitas mereka di tengah dinamika dunia modern.

Berdasarkan pemaparan dan beberapa pendapat terkait dengan Dampak dari globalisasi dan modernisasi dan Upaya mengatasi dampak tersebut melalui nilai-nilai kearifan lokal peneliti tertarik untuk menganalisis terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Melawi Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa Mahasiswa PGSD STKIP Melawi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan analisis mendalam terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam cerita masyarakat Kabupaten Melawi dan dampaknya terhadap penguatan pendidikan karakter bangsa. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi. Selain itu, juga melibatkan narasumber yang memiliki pengetahuan mendalam tentang cerita-cerita masyarakat tradisional di Kabupaten Melawi. Pengumpulan Data *Wawancara*, *Observasi*: Observasi, *Analisis Dokumen*
Instrumen Penelitian: Instrumen utama dalam penelitian ini adalah panduan wawancara terstruktur yang dirancang

untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait nilai-nilai kearifan lokal dalam cerita Masyarakat. Analisis Data menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan moralitas individu. Di Kabupaten Melawi, kearifan lokal masyarakat memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat Kabupaten Melawi, serta melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap penguatan pendidikan karakter bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Melawi.

Penelitian ini memanfaatkan metode analisis kualitatif untuk menggali nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat Kabupaten Melawi. Hasil analisis menunjukkan bahwa cerita rakyat tersebut mengandung nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan ketekunan. Gotong royong tercermin dalam semangat kerjasama yang diakui sebagai pondasi kuat dalam masyarakat

Melawi. Selain itu, kejujuran dianggap sebagai prinsip moral yang harus dijunjung tinggi, sedangkan ketekunan tercermin dalam perjuangan tokoh-tokoh dalam cerita untuk mencapai tujuan mereka.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi mahasiswa PGSD STKIP Melawi. Mereka dapat memanfaatkan cerita-cerita rakyat sebagai sumber pengajaran untuk mengenalkan dan menguatkan pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal, mahasiswa dapat membantu membentuk karakter peserta didik yang kuat dan berintegritas. Selain itu, pengajaran berbasis cerita rakyat juga dapat memupuk rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya lokal mereka.

Dalam konteks nasional, penelitian ini memiliki implikasi yang lebih luas. Dengan memahami dan memanfaatkan kearifan lokal, pendidikan karakter dapat lebih relevan dengan realitas sosial dan budaya masyarakat setempat. Hal ini juga memperkuat keterkaitan antara pendidikan formal dengan nilai-nilai tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi

Hasil Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Cerita Masyarakat Kabupaten Melawi Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa Mahasiswa PGSD STKIP Melawi: Hasil analisis

menunjukkan bahwa cerita-cerita masyarakat Kabupaten Melawi mengandung sejumlah nilai-nilai kearifan lokal yang dapat berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Melawi. Beberapa nilai yang dapat diidentifikasi dari cerita-cerita tersebut adalah:

1. Kejujuran dan Integritas: Cerita-cerita menekankan pentingnya kejujuran dan integritas dalam hubungan antarmanusia. Karakter-karakter utama dalam cerita sering kali menunjukkan sikap jujur dalam menghadapi berbagai situasi sulit.
2. Kerja Sama dan Gotong Royong: Kearifan lokal menekankan pentingnya kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama. Cerita-cerita menggambarkan komunitas yang saling membantu dan bekerja bersama untuk mengatasi tantangan.
3. Kesederhanaan dan Kepedulian Terhadap Sesama: Cerita-cerita sering kali mengajarkan tentang pentingnya hidup sederhana dan memperhatikan kebutuhan sesama. Karakter-karakter dalam cerita cenderung menghargai hal-hal kecil dan tidak terlalu terikat pada materi.

4. Ketaatan Terhadap Nilai-Nilai Tradisional: Kearifan lokal mempertahankan dan mendorong

ketaatan terhadap nilai-nilai tradisional yang diwariskan dari generasi ke

SIMPULAN

Dalam analisis nilai-nilai kearifan lokal dari cerita masyarakat Kabupaten Melawi terhadap penguatan pendidikan karakter bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Melawi, dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal memegang peran penting dalam membentuk karakter bangsa. Cerita-cerita masyarakat Kabupaten Melawi mencerminkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kerja sama, kesederhanaan, dan kepedulian terhadap sesama. Mahasiswa PGSD di STKIP Melawi dapat memanfaatkan nilai-nilai ini sebagai fondasi untuk memperkaya pendidikan karakter mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 68-77.
- Guntur, M., & Aslinda, A. (2017). Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter terhadap Pengaruh Globalisasi.
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155-164.

- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544-1550
- Mahmudah, U., Ulwiyah, S., Fatimah, S., & Hamid, A. (2021). Transformasi Karakter Anak Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Tarian Tradisional: Pendekatan Bootstrap. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 108-118.
- Maisaroh, I., & Hayani, R. A. (2022). Urgensi Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 8(1).
- Mujiburrahman, M. (2022). Pendidikan karakter siswa berbasis kearifan lokal di Aceh. *PROCEEDINGS ICIS 2021*, 1(1).
- Parapat, L. H., & Aritonang, D. R. (2020). Nilai Kearifan Lokal Dan Upaya Pemertahanan Budaya "Marsalap Ari" Dalam Menjalin Solidaritas Antar Sesama Di Desa Paringgonan Sebagai Bahan Ajar Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 25-28.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 696-711.
- Sutrisno, S., & Rofi'ah, F. Z. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan

- Lokal Guna Mengoptimalkan
Projek Penguatan Pelajar
Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di
Bojonegoro. Pionir: Jurnal
Pendidikan, 12(1).
- Sulianti, A., Safitri, R. M., &
Gunawan, Y. (2019).
Implementasi Pendidikan
Kewarganegaraan Berbasis
Kearifan Lokal dalam
Membangun Karakter Generasi
Muda Bangsa. Integralistik,
30(2), 100-106.
- Vania, A. S., Dewi, D. A., Robi'ah, F.,
Nugraha, I. F. C., & Furnamasari,
Y. F. (2021). Revitalisasi
Pancasila dalam Memfilter
Dampak Globalisasi dan Era
Revolusi Industri 4.0. Jurnal
Basicedu, 5(6), 5227-5233